

PERKEMBANGAN IMPOR PERIKANAN PERSATUAN EMIRAT ARAB (PEA)

I. IMPOR DUNIA

Berdasarkan pencatatan sementara data International Trade Center tahun 2023, impor perikanan dunia mencapai USD. 141,12 milyar, mengalami sedikit penurunan sebesar -5,48% dibandingkan dari tahun sebelumnya USD. 149,3 milyar.

Negara-negara importir teratas adalah Amerika Serikat dengan peran sebesar 14,98%, China 13,30%, Jepang 7,13%, Spanyol 5,25%, Italia 4,45%, Swedia 4,33%, Perancis 4,29%, Korea Selatan 3,64%, Jerman 3,38% , dan Thailand 2,55%.

II. IMPOR PEA DARI DUNIA

PEA berada di urutan ke 32 di antara negara-negara importir lainnya, berperan 0,48% dari total impor perikanan dunia. Pada tahun 2023, impor PEA tercatat 68.587 ton atau senilai USD. 678,67 juta, mengalami penurunan -3,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan nilai USD. 706,8 juta.

Jenis-jenis hasil laut yang diimpor PEA dalam kategori HS pada tahun tersebut adalah, sbb :

- 0306 Krsusasea, baik yang berkulit atau tidak, hidup, segar, dingin, beku, kering, asin atau dalam air garam, dengan nilai impor USD. 258,8 juta
- 0302 Ikan, segar atau dingin (tidak termasuk fillet ikan dan daging ikan lainnya dari pos 0304), USD. 195,9 juta
- 0303 Ikan beku (tidak termasuk fillet ikan dan daging ikan lainnya dari pos 0304), USD. 110,5
- 0304 Fillet ikan dan daging ikan lainnya, baik yang dicincang atau tidak, segar, dingin atau beku USD. 54,04 juta
- 0307 Moluska, layak untuk dikonsumsi manusia, bahkan diasapi, baik yang berkulit atau tidak, hidup, segar, dingin, ... USD. 48,2 juta
- 0301 Ikan hidup, USD. 6,2 juta
- 0305 Ikan, layak untuk dikonsumsi manusia, kering, asin atau dalam air garam; ikan asap, layak untuk dikonsumsi manusia, ...USD. 3,8 juta
- 0308 Invertebrata akuatik selain krustasea dan moluska, hidup, segar, dingin, beku, kering, USD. 1 juta
- 0309 Tepung, tepung kasar dan pelet dari ikan, krustasea, moluska dan invertebrata akuatik lainnya, USD. 36 ribu.
-

III. IMPOR PEA DARI INDONESIA

Dari keseluruhan jenis-jenis ikan yang diimpor PEA dari keseluruhan negara pemasok tersebut di atas, impor PEA dari Indonesia pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- 0304 Fillet ikan dan daging ikan lainnya, baik yang dicincang maupun tidak, segar, dingin, atau beku. Impor PEA dari Indonesia pada tahun 2023 senilai USD. 2.04 juta dengan

kontribusi sebesar 3,78% terhadap total impor PEA dari dunia dan 0,27% terhadap ekspor Indonesia ke dunia.

- 0303 Ikan beku (kecuali fillet ikan dan daging ikan lainnya dari pos 0304), impor dari Indonesia USD. 1,4 juta, dengan share 1,31% terhadap total impor PEA dari dunia dan 0,28% dari total ekspor Indonesia ke dunia.
- 0302 Ikan, segar atau dingin (kecuali fillet ikan dan daging ikan lainnya dari pos 0304), impor PEA dari Indonesia senilai USD. 665 ribu, share 0,34% (impor PEA dari dunia), dan 0,62% (ekspor Indonesia ke dunia).
- 0307 Moluska, layak untuk dikonsumsi manusia, bahkan diasapi, baik yang berkulit maupun tidak, hidup, segar, dingin, ... impor dari Indonesia senilai USD. 488 ribu, berperan 1.01% dari total impor PEA dan 0,06% dari total ekspor Indonesia ke dunia.
- 0301 Ikan hidup, PEA mengimpor senilai USD. 431 ribu, share 6,89% dari total impor PEA dan 0,66% dari total ekspor Indonesia ke dunia.
- 0306 Crustacea, baik yang berkulit maupun tidak, hidup, segar, dingin, beku, dikeringkan, diasinkan, atau dalam air garam, ... USD. 195 ribu, dengan peran 0,08% dari total impor PEA dan 0,01% dari total ekspor Indonesia.
- 0305 Ikan, layak untuk dikonsumsi manusia, dikeringkan, diasinkan, atau dalam air garam; ikan asap, layak untuk dikonsumsi manusia, ... USD. 110 ribu, berperan 2,87% dari total impor PEA dan 0,11% dari total ekspor Indonesia.

Diantara keseluruhan jenis ikan yang diimpor PEA dari Indonesia, HS 0304 menempati urutan teratas dalam nilai impornya, detil dari HS 0304 adalah 03048700, yaitu Fillet tuna beku "dari genus thunnus", cakalang atau bonito perut bergaris "euthynnus".

Berada diposisi ke dua, ikan beku dalam kategori HS 0303, dengan detil 030354 Ikan makarel beku "Scomber scombrus, Scomber australasicus, Scomber japonicus".

Kemudian diposisi ke tiga, adalah Fresh Fish dalam kategori 0302 dengan detil HS. 030232 Tuna sirip kuning segar atau dingin "Thunnus albacares".

IV. REGULASI IMPOR PERIKANAN/SEAFOOD PEA

Dokumen penting yang harus dipenuhi importir perikanan dalam perizinan Bea Cukai negara setempat. Setelah memperoleh lisensi perdagangan, penting untuk mengumpulkan dokumen yang diperlukan untuk izin bea cukai. Setiap dokumen memainkan peran penting dalam memverifikasi keaslian dan asal makanan laut yang diimpor:

1. Commercial Invoice : Dokumen ini harus menyertakan informasi terperinci tentang pengiriman seperti jumlah, deskripsi barang, dan nilai total. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti pembelian dan penting untuk penilaian bea cukai.
2. Certificate of Origin : Deklarasi yang disetujui oleh Kamar Dagang dari negara pengekspor yang menegaskan tempat barang diproduksi atau dibuat. Dokumen ini penting untuk menentukan tarif dan bea yang berlaku.
3. Packing List : Memberikan informasi spesifik tentang berat, metode pengemasan, dan kode Sistem Harmonisasi (HS) untuk setiap barang dalam kiriman. Dokumen ini memastikan penanganan yang akurat selama pemeriksaan dan memfasilitasi manajemen logistik yang efisien.
4. Food Import and Reexport Services : Izin ini memvalidasi bahwa semua prasyarat hukum telah dipenuhi sebelum mengimpor jenis produk tertentu ke Dubai.

5. B/L, Airway Bill: Dokumen-dokumen ini penting selama pengurusan bea cukai karena berisi perincian tentang ketentuan pengiriman, deskripsi produk, informasi penerima barang, dan data penting lainnya yang terkait dengan perjalanan pengiriman.
6. Standar Kesehatan dan Keselamatan untuk impor seafood

Memastikan keamanan dan kualitas impor makanan laut ke Dubai sangat penting untuk melindungi kesehatan masyarakat dan menjaga kepercayaan konsumen. Bagian penting dari proses ini adalah perlunya sertifikat kesehatan yang terperinci. Sertifikat ini sangat penting untuk mengonfirmasi bahwa makanan laut impor memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat yang ditetapkan oleh otoritas UEA.

Sertifikat kesehatan penting karena beberapa alasan:

Verifikasi Keamanan: Sertifikat kesehatan berfungsi sebagai dokumentasi resmi yang memvalidasi bahwa produk makanan laut bebas dari patogen, kontaminan, dan penyakit berbahaya. Sertifikat ini mengonfirmasi bahwa makanan laut tersebut berasal dari daerah yang teridentifikasi bebas penyakit.

Jaminan Kualitas: Dengan mematuhi standar internasional, sertifikat kesehatan meyakinkan importir dan konsumen tentang kualitas produk. Sertifikat ini memverifikasi bahwa penanganan, pemrosesan, dan pengemasan mematuhi peraturan yang dirancang untuk menjaga kesegaran dan nilai gizi.

Kepatuhan terhadap Peraturan: Importir harus memperoleh sertifikat ini dari badan pemerintah yang diakui di negara pengekspor. Hal ini memastikan kepatuhan terhadap protokol keamanan pangan lokal dan internasional, yang memfasilitasi proses impor yang lebih lancar. Untuk pengalaman bea cukai yang lancar di Dubai, menyewa agen bea cukai dapat bermanfaat.

Ada dua jenis sertifikat utama yang diperlukan untuk mengimpor makanan laut ke Dubai:

Sertifikat Kesehatan: Diterbitkan oleh badan terakreditasi di negara pengekspor, sertifikat ini menyatakan bahwa makanan laut tersebut aman untuk dikonsumsi manusia. Dokumen ini sering kali memuat perincian tentang asal, metode panen, perincian pemrosesan, dan perawatan apa pun yang diterapkan.

Sertifikat Bebas Penyakit: Dokumen ini mengonfirmasi bahwa makanan laut berasal dari daerah yang bebas dari penyakit tertentu yang berbahaya bagi manusia.

Pemeriksa dapat meminta penerima untuk memberikan sertifikat lain yang diwajibkan oleh hukum atau relevan dengan jangka waktu tertentu. Dengan demikian, sertifikat tersebut merupakan komponen penting dari kerangka regulasi yang mengatur impor makanan laut ke UEA.

Memastikan semua dokumentasi akurat dan lengkap mengurangi potensi keterlambatan di pos pemeriksaan bea cukai dan sejalan dengan ekspektasi peraturan yang ditetapkan oleh otoritas Dubai.